

BAB I

PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan pada penelitian serta saran-sarannya.

1.1 Kesimpulan

Pada bab sebelumnya dapat kita simpulkan bahwa :

1. Pada pengujian autokorelasi model regresi spasial lag dengan menggunakan statistik uji *Moran* didapatkan nilai *p-value* pada *Moran I* sebesar 0,04866 lebih kecil dari $\alpha=0,05$. Ini menunjukkan bahwa terjadinya autokorelasi spasial pada data penyakit demam berdarah *Dengue*(DBD) di daerah Sumatera Utara pada tahun 2016.
2. Model regresi spasial lag yang didapatkan pada penyebaran penyakit DBD di daerah Sumatera Utara tahun 2016 adalah:

$$y = -412,053 + 0,246971Wy + 7,91774x_2 + 2,59216x_3 + 3,23628x_4$$

Ini menunjukkan bahwa pada setiap variabel berhubungan positif terhadap penderita DBD. Jika pada persentase kemiskinan naik 1% maka banyak penderita DBD di daerah tersebut akan bertambah 7,91774 orang, pada persentase perilaku hidup bersih naik 1% maka banyak penderita

DBD di daerah tersebut akan bertambah 2,59216 orang dan pada persentase akses sanitasi naik 1% maka banyak penderita DBD di daerah tersebut akan bertambah 3,23628 orang. Jika penderita DBD di suatu daerah bertambah 1 orang, maka hal ini akan menambah jumlah penderita DBD di daerah-daerah yang bertetangga dengannya sebesar 0,246971 orang

1.2 Saran

Pada penulisan tugas akhir ini penulis menggunakan uji *Moran I* dalam pemeriksaan autokorelasi spasial pada data penyakit DBD (*Dengue*) daerah Sumatera Utara tahun 2016. Peneliti mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut dengan menggunakan atau menambahkan variabel lain yang mempengaruhi penyakit DBD.

